

**Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel *Intervening* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI**

**Shoffia Anis Shantika<sup>1</sup>, Imron Rosyadi<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta

b100200555@student.ums.ac.id<sup>1</sup>, ir104@ums.ac.id<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

*The main goal of the company is to maximize the value of the company. Increasing the value of the company can also increase investment opportunities by investors, so the company can get a source of funds. This study aims to see and examine the effect of profitability, leverage, and liquidity on firm value with capital structure as an intervening variable. The research method used in this research is quantitative research method. The results of this study are (1) Profitability has a positive and significant effect on firm value. (2) Leverage and Liquidity have no significant effect on firm value. (3) Profitability and Leverage on firm value through capital structure have no significant effect. (4) Liquidity on firm value through capital structure has a significant influence.*

**Keywords:** *profitability; leverage; liquidity; firm value; capital structure*

**ABSTRAK**

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Meningkatkan nilai perusahaan juga dapat meningkatkan peluang investasi oleh investor, dengan begitu perusahaan bisa mendapatkan sumber dana. Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mengkaji pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel *intervening*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini yaitu (1) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. (2) *Leverage* dan Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. (3) Profitabilitas dan *Leverage* terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan. (4) Likuiditas terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan.

**Kata kunci:** profitabilitas; *leverage*; likuiditas; nilai perusahaan; struktur modal

**PENDAHULUAN**

Dengan pertumbuhan ekonomi global saat ini, banyak perusahaan bersaing untuk menawarkan produk inovatif terbaik kepada konsumen mereka, menciptakan nilai lebih dalam masyarakat. Selain itu, perusahaan memiliki tujuan lain. Tujuan pertama adalah untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi; tujuan kedua adalah untuk membuat pemilik atau pemegang saham perusahaan merasa lebih baik; dan tujuan terakhir adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang terlihat dari

harga sahamnya. Bagi perusahaan, memiliki nilai yang tinggi akan membuatnya lebih mudah untuk mencari dan mendapatkan modal dalam kegiatan produksinya. Sebaliknya, bagi perusahaan, memiliki nilai yang rendah akan membuat perusahaan kesulitan dalam mencari investor dalam mendapatkan modal.

Nilai suatu perusahaan menunjukkan tingkat keberhasilan perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham, sehingga nilai perusahaan dapat menjadi tinggi jika harga saham tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya pada kinerja saat ini dan prospek masa depan perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan karena meningkatnya nilai perusahaan menunjukkan peningkatan kemakmuran pemilik atau pemegang sahamnya dan dapat membedakan perusahaan dengan perusahaan lain. Nilai perusahaan dapat diukur dengan melihat harga saham yang stabil dan naik dalam jangka panjang; harga saham yang tinggi cenderung menunjukkan nilai perusahaan yang lebih tinggi.

Penilaian analisis laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan yang dapat dilihat dalam laporan keuangan perusahaan. Analisis laporan keuangan yang paling umum adalah analisis rasio keuangan, yang berguna untuk menganalisis laporan keuangan dengan membandingkan akun. Untuk mengukur rasio keuangan, rasio *profitabilitas*, *leverage*, likuiditas, penilaian, dan aktivitas digunakan. Dalam penelitian ini, rasio *profitabilitas*, *leverage*, dan likuiditas digunakan.

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui struktur modal dapat memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

## **TINJAUAN LITERATUR**

### **Nilai Perusahaan**

Investor dapat melihat potensi dalam perusahaan melalui nilainya, yang merupakan tingkat pengembalian investasi dari investasi mereka. Nilai perusahaan sebanding dengan tingkat pengembalian investasi, karena nilai perusahaan semakin tinggi. Ketika bisnis dijual, nilainya penting; investor akan membayar sesuai dengan nilai tersebut (Husnan dan Pudjiastuti, 2012:7).

*Return to Book Value* (PBV) adalah rasio yang menunjukkan apakah saham yang diperdagangkan lebih dihargai daripada nilai buku saham (di atas atau di bawah) (Mulyani et al., 2017). PBV juga menunjukkan seberapa jauh suatu bisnis mampu menciptakan nilai sehubungan dengan modal yang diinvestasikan. Menurut Falen Sadewo, Budi Santoso, dan I Nyoman Nugraha AP (2022), nilai perusahaan

relatif lebih tinggi jika dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di dalamnya.

### **Profitabilitas**

Tingkat keuntungan bersih yang dapat diperoleh suatu perusahaan selama menjalankan operasinya disebut profitabilitas (Mahendra, Sri Artini, dan Suarjaya, 2012). Analisis rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kekuatan laba suatu perusahaan dalam memanfaatkan kekayaan yang ada untuk menghasilkan laba selama periode waktu tertentu. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio profitabilitas.

Jika profitabilitas perusahaan meningkat, itu menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kesempatan untuk meningkatkan keuntungan. Investor melihat hal ini sebagai sinyal positif dari perusahaan, yang akan meningkatkan kepercayaan investor dan memudahkan manajemen perusahaan untuk menarik modal dalam bentuk saham (Hermuningsih, 2013:129).

### **Leverage**

Salah satu cara untuk mengukur seberapa bergantung suatu bisnis pada kreditur untuk membiayai asetnya adalah dengan menggunakan *leverage* finansial, yang berarti menggunakan dana tetap dengan beban tetap seperti modal saham dan hutang jangka panjang untuk menghasilkan keuntungan tambahan bagi pemegang saham. Timbuleng et al., 2015:547).

### **Likuiditas**

Likuiditas adalah tingkat kemampuan suatu perusahaan untuk membayar hutang (Kasmir, 2013). Likuiditas, menurut Brigham dan Houston (2006), adalah rasio antara kewajiban lancar dan kas perusahaan. Aktiva lancar biasanya terdiri dari kas, sekuritas, piutang usaha, dan stok; kewajiban lancar biasanya terdiri dari utang usaha, wesel tagih jangka pendek, utang jatuh tempo kurang dari satu tahun, dan utang lainnya.

### **Struktur Modal**

Pembiayaan jangka panjang perusahaan yang dikenal sebagai struktur modal dapat ditinjau dengan mempertimbangkan perimbangan utang jangka panjang terhadap ekuitas (Martono dan Harjito 2013:256). Struktur modal menunjukkan keseimbangan biaya investasi melalui penggunaan utang, sehingga investor dapat mengetahui proporsi antara risiko dan *return* atas investasi dengan melihat struktur modal.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sebagai desain penelitian karena menggunakan banyak angka selama proses pengumpulan dan analisis data untuk menentukan variabel penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Penelitian ini melibatkan 20 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kriteria pemilihan sampel yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur bidang *food and beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia
2. Tersedia data laporan keuangan tahunan periode 2021-2022, yaitu pada variabel nilai perusahaan, *profitabilitas*, *leverage*, likuiditas, dan struktur modal.
3. Perusahaan dengan menggunakan rupiah sebagai mata uang pelaporan.
4. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu mencatat atau mengumpulkan data-data yang tercantum pada IDX yang berupa laporan keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur di BEI tahun 2021-2022.

Variabel Profitabilitas adalah analisis rasio keuangan yang menilai kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan dengan menghitung persentase.

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}}$$

Variabel *Leverage* adalah ketika perusahaan dengan biaya tetap menggunakan aset dan dana mereka untuk meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham.

$$DOL = \frac{\% \Delta \text{Earning Before Interest and Taxes}}{\% \Delta \text{sales}}$$

Variabel Likuiditas memungkinkan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya saat jatuh tempo. Untuk menghitung likuiditas, Anda dapat menggunakan *Current Ratio* (CR), yang merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar.

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Variabel Nilai perusahaan adalah jumlah yang ingin dibayar investor jika perusahaan akan dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang diterima pemiliknya.

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku perlembar saham}}$$

Variabel Struktur modal mengacu pada perbandingan jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Untuk menghitung struktur modal, Anda dapat

menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), rasio yang menunjukkan komposisi modal yang digunakan sebagai pendanaan. Perusahaan memiliki hutang yang lebih kecil daripada modalnya, atau ekuitasnya, jika tolok ukur DER memiliki angka di bawah 1.00. Untuk menghitung struktur modal (DER), rumus berikut digunakan:

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Hipotesis Sub Struktural I

- a. Uji t (pengaruh secara parsial)

**Tabel 1. Uji T**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.224564	0.178235	6.870511	0.0000
X1	1.087221	1.342932	0.809587	0.4235
X2	-0.028472	0.059002	-0.482556	0.6323
X3	-0.143406	0.033177	-4.322381	0.0001

Nilai prob.X1 0,4235 > 0,05 , maka Ha ditolak dan H0 diterima, yang artinya variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan manufaktur.

Nilai prob.X2 0,6323 > 0,05, maka Ha ditolak dan H0 diterima, yang artinya variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan manufaktur. Nilai prob.X3 0,0001 < 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima, yang artinya variabel likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan manufaktur.

- b. Uji F (pengaruh secara simultan)

**Tabel 2. Uji F**

R-squared	0.349098
Adjusted R-squared	0.294856
S.E. of regression	0.554922
Sum squared resid	11.08577
Log likelihood	-31.09319
F-statistic	6.435954
Prob(F-statistic)	0.001330

Nilai prob.  $0,001330 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya variabel profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal.

**Uji Hipotesis Sub Struktural II**

- a. Uji t (pengaruh secara parsial)

**Tabel 3. Uji T**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.112116	1.467257	-1.439500	0.1589
X1	38.96235	7.337789	5.309821	0.0000
X2	0.285221	0.320525	0.889855	0.3796
X3	-0.119119	0.221417	-0.537985	0.5940
Z	2.560449	0.902489	2.837097	0.0075

Nilai prob. X1  $0,0000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai prob. X2  $0,3796 > 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai prob. X3  $0,5940 > 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai prob. Z  $0,0075 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel struktur modal dapat memediasi pengaruh variabel profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

- b. Uji F (pengaruh secara simultan)

**Tabel 4. Uji F**

R-squared	0.566988
Adjusted R-squared	0.517501
S.E. of regression	3.004864
Sum squared resid	316.0223
Log likelihood	-98.09621
F-statistic	11.45730
Prob(F-statistic)	0.000005

Nilai prob.  $0,000005 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Uji Sobel**

a. Variabel independen terhadap *intervening*

**Tabel 5. Uji Sobel**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.224564	0.178235	6.870511	0.0000
X1	1.087221	1.342932	0.809587	0.4235
X2	-0.028472	0.059002	-0.482556	0.6323
X3	-0.143406	0.033177	-4.322381	0.0001

b. Variabel *intervening* terhadap dependen

**Tabel 6. Uji Sobel**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.112116	1.467257	-1.439500	0.1589
X1	38.96235	7.337789	5.309821	0.0000
X2	0.285221	0.320525	0.889855	0.3796
X3	-0.119119	0.221417	-0.537985	0.5940
Z	2.560449	0.902489	2.837097	0.0075

X1 terhadap Y2 melalui Z

$$t = \frac{ab}{\sqrt{(b^2 SEa^2) + (a^2 SEb^2)}} = \frac{2,79}{\sqrt{12,75}} = 0,78$$

$$t = \frac{1,09 \times 2,56}{\sqrt{(2,56^2 \times 1,34^2) + (1,09^2 \times 0,90^2)}} = \frac{2,79}{3,57} = 0,78$$

$$t = \frac{2,79}{\sqrt{(6,55 \times 1,80) + (1,19 \times 0,81)}} = \frac{2,79}{\sqrt{11,79 + 0,96}} = 2,03$$

Nilai t hitung (0,78) < t tabel (2,03), maka Ha ditolak dan H0 diterima, artinya variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel *intervening*.

X2 terhadap Y2 melalui Z

$$t = \frac{ab}{\sqrt{(b^2 SEa^2) + (a^2 SEb^2)}} = \frac{-0,08}{\sqrt{(6,55 \times 0,0036) + (0,0009 \times 0,81)}} = -0,08$$

$$t = \frac{-0,03 \times 2,56}{\sqrt{(2,56^2 \times 0,06^2) + (-0,03^2 \times 0,90^2)}} = \frac{-0,08}{\sqrt{0,02 + 0,00}} = -0,08$$

$$t = \frac{-0,08}{0,14}$$

$$t = -0,57$$

$$t \text{ tabel} = 2,03$$

Nilai t hitung (-0,57) < t tabel (2,03), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya variabel leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel intervening.

X3 terhadap Y2 melalui Z

$$t = \frac{ab}{\sqrt{(b^2 SEa^2) + (a^2 SEb^2)}}$$

$$t = \frac{-0,14 \times 2,56}{\sqrt{(2,56^2 \times 0,03^2) + (-0,14^2 \times 0,90^2)}}$$

$$t = \frac{-0,36}{\sqrt{(6,55 \times 0,0009) + (0,02 \times 0,81)}}$$

$$t = \frac{-0,36}{\sqrt{0,005 + 0,016}}$$

$$t = \frac{-0,36}{\sqrt{0,02}}$$

$$t = \frac{-0,36}{0,14}$$

$$t = -2,57$$

$$t \text{ tabel} = 2,03$$

Nilai t hitung (2,57) < t tabel (2,03), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya variabel likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel *intervening*.

## Pembahasan

### 1. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis 1 menunjukkan bahwa profitabilitas berdampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasilnya menunjukkan arah positif, dengan tingkat signifikansi 0,0000 lebih rendah dari taraf signifikansi (0,0000 < 0,05).  $H_1$  diterima karena profitabilitas berdampak positif dan signifikan pada nilai perusahaan.

### 2. Leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis 2 menunjukkan bahwa pengaruhnya terhadap nilai perusahaan tidak signifikan. Nilai signifikansi ujian sebesar 0,3796 lebih besar dari taraf signifikansi (0,3796 lebih besar dari 0,05) menunjukkan bahwa  $H_2$  ditolak, yang berarti bahwa pengaruhnya terhadap nilai perusahaan tidak signifikan.

### 3. Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis 3 menunjukkan bahwa likuiditas tidak memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Nilai signifikansi uji sebesar 0,5940 lebih besar dari taraf signifikansi (0,5940 lebih besar dari 0,05) menunjukkan bahwa  $H_3$  ditolak, yang berarti bahwa likuiditas tidak memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan.

### 4. Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal

Hasil uji hipotesis 4 menunjukkan bahwa struktur modal tidak terpengaruh oleh profitabilitas. Nilai signifikansinya 0,4235 lebih besar dari taraf signifikansi (0,4235 lebih besar dari 0,05). Artinya,  $H_4$  ditolak, karena profitabilitas tidak memengaruhi struktur modal secara signifikan.

### 5. Leverage berpengaruh terhadap struktur modal

Hasil uji hipotesis 5 menunjukkan bahwa pengaruh *leverage* tidak terhadap struktur modal. Nilai signifikansinya sebesar 0,6323 lebih besar dari taraf signifikansi (0,6323 lebih besar dari 0,05). Artinya, H5 ditolak, karena *leverage* tidak berdampak besar pada struktur modal.

6. Likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal

Hasil uji hipotesis 6 menunjukkan bahwa likuiditas berdampak positif dan signifikan terhadap struktur modal. Tingkat signifikansinya 0,0001 lebih rendah dari taraf signifikansi (0,0001 < 0,05). H6 diterima, yang berarti likuiditas berdampak positif dan signifikan pada struktur modal.

7. Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis 7 menunjukkan bahwa struktur modal memengaruhi nilai perusahaan. Nilai signifikansinya sebesar 0,0075 lebih rendah dari taraf signifikansi (0,0075 < 0,05). Dengan kata lain, H7 diterima, yang menunjukkan bahwa struktur modal berdampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

8. Profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal, variabel *intervening* atau mediasi, mengidentifikasi profitabilitas. Seperti yang ditunjukkan oleh nilai t hitung sobel test sebesar 0,78, nilai ini lebih rendah dari nilai t tabel sebesar 2,03. Sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan.

9. *Leverage* terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal

Menurut hasil penelitian ini, variabel *intervening* atau mediasi, yaitu *leverage*, memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal. Ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sobel test sebesar -0,57, yang menunjukkan bahwa nilai ini lebih rendah dari nilai t tabel (2,03). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* struktur modal terhadap nilai perusahaan tidak memiliki dampak yang signifikan.

10. Likuiditas terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal

Menurut temuan penelitian ini, struktur modal, yang mengidentifikasi likuiditas, mempengaruhi nilai perusahaan melalui struktur modal. Karena nilai t hitung sobel tes sebesar 2,57, nilai ini lebih besar dari nilai t tabel (2,03). Jadi, dapat disimpulkan bahwa struktur modal perusahaan memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian, pengolahan, dan analisis data yang telah dilakukan pada penelitian ini disimpulkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, untuk *leverage* dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Untuk pengujian melalui variabel *intervening*, didapatkan hasil profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Sedangkan,

likuiditas terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan.

Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel lain yang mungkin dapat digunakan menjadi mediasi, serta menggunakan proksi yang berbeda untuk mengukur variabel-variabel yang digunakan, dan bisa menambahkan jumlah data perusahaan agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, A. Q., Hanum, A. N., & Nurcahyono, N. (2022). Pengaruh Struktur Modal , Likuiditas , dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening Harga Saham Perusahaan Food and Beverage 2017-2021. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 5, 408–419. [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com)
- Alamsyah, A. R., & Muchlas, Z. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, Dan Ios Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 12(1), 9–16. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v12i1.5>
- Arsyada, A. B., Sukirman, S., & Wahyuningrum, I. F. S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderating. *YUME : Journal of Management*, 6(2), 1648–1663. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.785>
- Asih, T. N., Inayati, T., & Wany, E. (2021). Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Likuiditas, Profitabilitas Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan: Terbuktikah Secara Empiris? *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan, 2010*, 1–6. <https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5879>
- Dewi, L. G. N. (2021). Pengaruh keputusan investasi, struktur modal, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA), Analisa 2011*, 1–11. <https://doi.org/10.37631/e-bisma.v2i1.354>
- Fajariyah, Z., & Susetyo, A. (2020). Pengaruh Profitability Ratio, Liquidity Ratio, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(2), 259–270. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i2.474>
- Febriani, R. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Progress: Jurnal*

Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan, 3(2), 216–245.  
<https://doi.org/10.47080/progress.v3i2.943>

Hasdiana, U. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 11(1), 1–5. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>

Ilma, F., Minan, K., & Nurjadi, R. (2022). Pengaruh Profitabilita Corporate Social Responsibility Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur. *YUME : Journal of Management*, 5(2), 110–122.

Jannah, S. M. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 19(4), 219–234.  
<https://doi.org/10.29259/jmbs.v19i4.16063>

Jemani, K. R., & Erawati, T. (2020). Pengaruh Profit Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Pembiayaan. *Jurnal Kajian Bisnis*, 28(1), 51–70.

Kusumawati, R., & Rosady, I. (2021). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 9(2). <https://doi.org/10.18196/mb.9259>

Maptuha, M., A. H. I., & I. I. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Financial and Tax*, 6(2), 153–170.

Puri, E., T., Lisiantara, G., A. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 2, 91–107.

Purnomo, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekobis Dewantara*, 1(12), 78–97.

Risal Rinofah, Pristin Prima Sari, & Hasya Fatharani. (2022). Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Manajemen*, 14(1), 56–64.

Robiyanto, R., Nafiah, I., Harijono, H., & Inggarwati, K. (2020). Pengaruh Profitabilitas

Terhadap Nilai Perusahaan Perhotelan Dan Pariwisata Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 14(1), 46–57. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v14i1.153>

Sadewo, F., Santoso, B., & Putra, I. N. N. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2015-2019). *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 11(1), 39–55. <https://doi.org/10.29303/jmm.v11i1.704>

Sari. (2022). The Influence Of Profitability, Growth Opportunity On Company Value With Capital Structure As Intervening Variables In The Food And Beverage Sub Sector Manufacturing Companies Listed On BEI. *YUME: Journal of Management*, 11–12.

Supriandi, & Masela, M. Y. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas Pasar Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur di Jawa Barat. *Sanskara Akuntansi Dan Keuangan*, 1(03), 142–152. <https://doi.org/10.58812/sak.v1i03.109>

Wardani, I. K., Djaelani, A. K., & Salim, M. A. (2022). Pengaruh CSR, Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan: Profitabilitas sebagai variabel moderating. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 000(November 2016), 124–135.

Wijoyo, A., & Cindy, N. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Operating Leverage, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Intervening. *YUME: Journal of Management*, 6(2), 668–675. <https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume/article/view/4869>